



Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-4 Tahun 2020  
Tema : "Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era Revolusi 4.0"  
Kisaran, 19 September 2020

## KEEFEKTIPAN PENERAPAN MEDIA DARING DALAM PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ASAHAN

<sup>1</sup>Dailami, <sup>2</sup>Nila Sudarti

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

Email: <sup>1</sup> [pakdailami@gmail.com](mailto:pakdailami@gmail.com). <sup>2</sup> [nilasudarti0@gmail.com](mailto:nilasudarti0@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran daring yang diterapkan pada saat merebaknya wabah Covid-19. Pada awalnya proses pembelajaran daring hanya dilaksanakan di beberapa perguruan tinggi saja, tetapi saat sekarang ini hampir seluruh kegiatan aktivitas khususnya dunia pendidikan menggunakan media daring. Seperti halnya, peraturan yang di buat oleh rektor Universitas Asahan. Sejak pertengahan bulan Maret 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan telah menerapkan sistem pembelajaran secara daring. Tujuan dari penerapan pembelajaran daring adalah agar mahasiswa tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran di rumah guna untuk menghindari wabah Covid-19. Dengan adanya penerapan media daring, maka diharapkan agar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat mempersiapkan diri agar bisa bersaing di era digital. Proses pembelajaran daring dirasa jadi lebih rileks, mahasiswa dapat mengerjakan tugasnya sesuai waktu yang sudah di tentukan. Kerjasama yang baik antara dosen dengan mahasiswa dan pihak yang terkait dengan Universitas tertentu, dalam hal ini khususnya bagi Universitas Asahan. Proses pelaksanaan kuliah daring menjadi faktor penentu agar pembelajaran lebih efektif.

**Kata Kunci:** Keefektipan; Media Daring; Proses Pembelajaran

### ABSTRACT

*This study aims to determine the online learning process that was applied at the time of the Covid-19 outbreak. At first the online learning process was only carried out in a few universities, but nowadays almost all activities, especially the world of education, use online media. Like the rules made by the Chancellor of Asahan University. Since mid-March 2020, the Faculty of Teacher Training and Education at Asahan University has implemented an online learning system. The purpose of implementing online learning is so that students can still carry out the learning process at home in order to avoid the Covid-19 outbreak. With the application of online media, it is hoped that the Teaching and Education Faculty students can prepare themselves to compete in the digital era. The online learning process is felt to be more relaxed, students can do their assignments according to the predetermined time. Good cooperation between lecturers and students and parties related to certain universities, in this case especially for Asahan University. The process of implementing online lectures is a determining factor for more effective learning.*

**Keywords:** Effectiveness; Online Media; Learning process



## I. PENDAHULUAN

Organisasi pendidikan UNESCO telah menyatakan bahwasanya dampak pandemi Covid-19 dalam dunia pendidikan sangat besar. Berbagai kebijakan dilakukan oleh pemerintah untuk menangani keterlambatan proses pembelajaran di berbagai tempat pendidikan. Hampir semua negara-negara yang terkena virus Covid-19 mengambil langkah kebijakan untuk menangani hal tersebut, karena semua manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang layak. Apabila lembaga pendidikan terus diliburkan tanpa adanya proses pembelajaran, tentu saja hal ini akan menciptakan generasi yang malas dan bodoh. Untuk menghindari hal tersebut, maka beberapa sekolah dan kampus baik swasta maupun negeri mulai menerapkan kebijakan dengan adanya kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring/online.

Hal ini membuat dunia pendidikan khususnya di Indonesia menjadi berubah 180 derajat. Dimana awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka antara guru dengan siswa, dan dosen dengan mahasiswa kini tidak dapat dilakukan. Pembelajaran daring kini diterapkan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan. Meskipun proses pembelajaran daring sepertinya kelihatan lebih mudah, tapi pada dasarnya masih banyak sekali kendala yang di hadapi oleh

mahasiswa. Adapun kendala yang dihadapi oleh beberapa mahasiswa diantaranya, ketika pembelajaran daring terdapat beberapa mahasiswa yang tidak memiliki fasilitas yang lengkap, kemudian faktor kebiasaan belajar secara tatap muka yang selama ini dilaksanakan menjadi pemicu utama, karena ketika proses pembelajaran mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung kepada dosen dan para mahasiswa yang lain. Selain sistem pembelajarannya yang berubah, jaringan internet juga menjadi kendala, khususnya bagi mahasiswa yang tinggal di kawasan pedesaan. Mereka sangat kesulitan untuk mendapatkan jaringan, sehingga materi yang diberikan dosen tidak dapat terealisasi dengan baik.

Pembelajaran yang berlangsung daring mengajarkan kita untuk dapat belajar dimana saja, tidak harus kesekolah, kampus atau di rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi Misalnya Whatsapp, Zoom, Geogle classroom, CloudX, atau yang lainnya. Berdasarkan beberapa hal tersebut, maka dalam menghadapi masa seperti ini kita harus bijak untuk memanfaatkan berbagai bentuk aplikasi yang dapat membantu selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Menurut Muhammad, W.S (2019:52) menyatakan bahwa media sosial merupakan salah satu kebutuhan pokok digital yang digunakan oleh seluruh masyarakat dunia. Media lain yang biasa digunakan untuk sistem belajar online (daring) adalah WhatsApp,



Classroom, E-Learning, zoom, Cloudx, dll. Tentunya aplikasi tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan saat digunakan untuk pembelajaran (Azmi Saadillah, 2020). Media pembelajaran daring yang bisa digunakan sebagai berikut (Hasibuan, 2020).



Bapak Dr. Tri Harsono, M.Si. selaku Wakil Rektor I menyatakan bahwa pada dasarnya proses pelaksanaan perkuliahan daring tidak akan mengurangi kualitas pembelajaran meskipun dilaksanakan dari jarak jauh. Dengan adanya media daring maka dapat memberikan kemudahan dalam proses pelaksanaan perkuliahan khususnya pada saat menghadapi pandemi Covid-19. Bahan kuliah dan instruksi perkuliahan dapat diberikan dosen dengan menampilkannya melalui aplikasi media sosial. Dosen juga dapat memperhatikan dan menganalisis kehadiran mahasiswa dari aplikasi yang digunakan.

Dalam hal ini, Ibu Dr.Sri Rahayu, S.Pd, M.Pd. WR 2 Universitas Asahan mengatakan, untuk lancarnya proses pelaksanaan secara daring, maka pihak Universitas Asahan akan melakukan jalinan kerjasama dengan pihak Telkomsel. Pihak Universitas tidak

membatasi aplikasi apa yang harus digunakan oleh dosen untuk menyampaikan materinya. Dosen bebas menentukan aplikasi apa yang tepat untuk digunakan sesuai materi yang disampaikan, intinya proses perkuliahan dilaksanakan secara daring melalui tagar #dirumahsaja, hal ini diterapkan bagi seluruh dosen dan mahasiswa Universitas Asahan. Dengan begitu berbagai kemudahan dan cara efektif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring berlangsung.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah bentuk faktor pendukung yang harus diterapkan dalam melakukan proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang diaplikasikannya berdasarkan penerapan langsung. Peneliti secara langsung terjun lapangan untuk menindaklanjuti proses yang berkembang dalam lapangan. Data diambil berdasarkan dari hasil penerapan proses yang telah dilakukan sesuai dengan persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan media daring dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti menganalisis berdasarkan strategi pembelajaran yang diterapkan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 agar pembelajaran yang baik dapat diteruskan dan yang kurang baik dapat diperbaiki saat new normal.

Tindakan secara langsung diterapkan dalam bentuk media daring yang dilaksanakan oleh semua dosen ke mahasiswa Fakultas



Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam penyampaian materi bahan ajar. Dalam proses pelaksanaannya, dosen melaksanakannya dengan menggunakan berbagai bentuk aplikasi yang mendukung terlaksananya penerapan media daring dengan baik.

Adapun tugas dari masing anggota pengusul sebagai berikut.

1. Ketua pengusul bertugas untuk mengatur dan mamantau kinerja selama penelitian dan laporkan hasil penelitian.
2. Anggota pengusul 1 bertugas untuk membuat angket dan mengolah data.
3. Anggota pengusul 2, 3 dan 4 bertugas mengumpulkan data persepsi dari responden.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan daring dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi, seperti menggunakan Zoom, WA, CloudX, Geogle Classroom, dan sebagainya. Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan oleh semua dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terkait pengalaman mereka tentang keefektipan media daring dalam pembelajaran. Hasilnya dari keseluruhan responden merasakan bahwa pembelajaran daring berlangsung efektif. Keefektipan media daring dilakukan oleh para dosen dengan melakukan berbagai varisi model yang digunakan, tergantung pada materi yang akan diajarkannya. Meskipun, mereka merasakan bahwa pengaplikasian pembelajaran daring lebih berpusat pada pemberian tugas, dan rasio pemberian materi sangatlah kecil, tetapi mahasiswa lebih semangat

untuk mempelajarinya dan mencari bahan tambahan agar materi yang diberikan dosen dapat mereka kuasai. Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring, maka terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari media daring adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa merasa lebih santai dalam pengerjaan tugas karena dapat dikerjakan dimana saja mereka berada.
2. Mahasiswa akan memiliki banyak waktu bersama keluarga dirumah, sehingga interaksi lebih berjalan dengan baik.
3. Mahasiswa akan merasa lebih tenang dan rileks serta tidak tegang

Sedangkan kekurangan dari media daring adalah:

1. Mahasiswa pasti lebih boros dalam penggunaan kuota internet
2. Mahasiswa akan merasa terkendala dalam melakukan kegiatan sosial dengan teman-temannya.

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa suasana pembelajaran dengan menggunakan media daring dirasa sangat menyenangkan dan mereka merasakan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan oleh para dosen berlangsung dengan efisien. Dengan demikian, maka penerapan media daring dalam proses pembelajaran dapat dilangsungkan di Era New Normal.

Berikut ini adalah bentuk dokumentasi penerapan media daring yang menggunakan beberapa bentuk aplikasi yang diterapkan di Fakultas



## Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan:

### 1. Menggunakan WA Group



### 2. Menggunakan Zoom



## DAFTAR PUSTAKA

Azmi Saadillah. (2020, April 30). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Kompasiana*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/azmisaadillah/5ea9cb17097f36633806b125/efektivitas-sistem-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19?page=2>

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ternyata proses penerapan media daring yang dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini terbukti bahwa hasil materi yang disampaikan oleh para dosen dapat dimengerti dan dipahami oleh mahasiswa dengan baik.

Hasibuan, Z. A. (2020). *Peran TIK Pada Dunia Pendidikan dan Bisnis*. Medan.

Maria Fitriah. (2020, May 8). OPINI: Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Liputan6.Com*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid-19>

Setyosari, P. (2008) . Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan. Dosen Jurusan TEP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.